

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Gambaran umum MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara ini terdiri dari: sejarah berdirinya MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara, letak geografis, profil madrasah, visi misi dan tujuan, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan kurikulum yang digunakan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Berikut penjelasan mengenai gambaran MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara:

4.1.1 Kajian Historis MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari berdiri pada tanggal 6 Juni 1956. Madrasah ini merupakan pengembangan dari madrasah muallimin muallimat, yang didirikan oleh beberapa tokoh agama di lingkungan sekitar. Dan pada tahun 1970 diubah menjadi Madrasah Tsanawiyah. Berdiri selama 9 tahun akhirnya pada tanggal 19 Maret 1979 MTs mengajukan permohonan akreditasi terdaftar. Dan kurang lebih selama 14 tahun mengajukan permohonan diakui dan akhirnya pada 30 Juli 1993 sudah mendapat status diakui. Setelah menjadi diakui pada 29 April 2005 MTs Hasyim Asy'ari terakreditasi A (sangat baik). Akan tetapi pada 7 November 2008 MTs ini menjadi terakreditasi B. Tidak berakhir di akreditasi B saja, karena saat ini MTs Hasyim Asy'ari terakreditasi A. Jadi, memang sejarah perkembangan

MTs Hasyim Asy'ari sangatlah panjang dan prosesnya begitu lama untuk menjadi sekolah yang terpercaya seperti saat ini.

Pada saat berdiri, diwilayah kecamatan Bangsri belum ada sekolah atau Madrasah yang sederajat SMP, sehingga Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari merupakan lembaga pendidikan setingkat SLTP tertua di sana. Pada awal berdirinya, Madrasah Tsanawiyah belum banyak memperoleh respon dari masyarakat setempat. Namun dengan berjalannya waktu, akibat semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan dan meningkatnya kepercayaan mereka terhadap lembaga pendidikan tersebut. Pada akhirnya banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara. Kepercayaan masyarakat ini tumbuh karena banyak alumninya yang menjadi tokoh masyarakat di daerahnya masing-masing. Di samping itu, faktor kharisma dan ketokohan para pendiri dan guru, khususnya KH. Mc. Amin Sholeh juga ikut menentukan.

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Bapak Muallimin, M.Pd.I, selaku kepala MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara mengatakan bahwa motivasi didirikannya MTs ini karena dahulu di wilayah Bangsri belum ada sekolah atau madrasah yang sederajat, sehingga madrasah tsanawiyah Hasyim Asy'ari merupakan lembaga pendidikan setingkat SLTP tertua di sana. Madrasah ini merupakan pengembangan dari sekolah muallimin-muallimat yang kemudian baru menjadi Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara.

Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari didirikan oleh para tokoh agama Islam dan pendidik di kecamatan Bangsri Jepara. Pendirian madrasah ini merupakan realisasi kepedulian mereka terhadap masalah pendidikan.

Diantara tokoh-tokoh yang ikut membangun lahirnya Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara adalah:

- a. Bapak KH. Mc. Amin Sholeh
- b. Bapak KH. Multazam
- c. Bapak KH. Nur Salim
- d. Bapak H. Toha
- e. Bapak A. Damuri
- f. Bapak H. Hamna

Mengenai latar belakang berdirinya MTs Hasyim Asy'ari berkaitan dengan waktu berdirinya MTs Hasyim Asy'ari. Dengan adanya perkembangan gedung tempat kegiatan belajar-mengajar berlangsung.

- a. Tahun 1956 – 1974 : Terletak di depan terminal Bangsri 4 lokal, 1 lokal di masjid, masuk pagi dan sore, bangunan masih berupa kayu.
- b. Tahun 1974 : Mulai di bangun permanen 4 lokal, masuk pagi dan sore.
- c. Tahun 1984 – 2002 : 2 lokasi (Belakang Kantor Pos dan depan terminal Bangsri), masuk pagi dan sore.
- d. Tahun 2003 – 2004 : 2 lokasi (Belakang Kantor Pos dandepan Terminal Bangsri) masuk pagi dan sore.
- e. Tahun 2005 – 2009 : 2 lokasi (Belakang Kantor Pos dan depan terminal Bangsri), masuk pagi semua.

- f. Tahun 2010 – sekarang : 2 lokasi (Belakang Kantor Pos dan Timur Puskesmas Bangsri) masuk pagi semua.

Perkembangan gedung mulai dari berdirinya Madrasah Tsanawiyah sampai saat ini tidak luput dari perjuangan para pemimpin yang sudah mendirikan dan mengembangkan MTs Hasyim Asy'ari. Dengan data para pemimpin sebagai berikut:

- a. Tahun 1956 – 1970 : KH. MC. Amin Sholeh (Mualimin / 14 th)
- b. Tahun 1970 – 1982 : KH. MC. Amin Sholeh (MTS / 11 th)
- c. Tahun 1982 – 1991 : KH. Nur Salim (9 th)
- d. Tahun 1991 – 1994 : H. Junaidi, S. Ag. (3 th)
- e. Tahun 1994 – 1998 : H. Sumarto (4 th)
- f. Tahun 1998 – 2000 : H. Ristanto, S. Pd. I. (2 th)
- g. Tahun 2000 –2011 : Tupomo, M. Ag. (11 th)
- h. Tahun 2012 – 2019 : Mualimin, M. Pd. I.

4.1.1 Letak Geografis MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Gedung Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari Bangsri di bangun di atas sebidang tanah seluas 989 m². Jika akan ke lokasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara dari arah selatan terminal Jepara naik Bus jurusan Pati-Jepara atau Bangsri-Jepara lalu turun tepat di perempatan lampu lalu lintas Bangsri, tepat di kanan jalan lokasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri, jadi memang letaknya strategis dan mudah di jangkau. Adapun batas-batas tanah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara rumah warga

- b. Sebelah selatan kantor pos
- c. Sebelah timur rumah warga
- d. Sebelah barat jalan raya

Letak Madrasah Tsanawiyah ini termasuk di daerah perkotaan yang ramai, karena berada di pinggir jalan raya. Dekat dengan terminal Bangsri, kantor kecamatan, kantor pos, pasar Bangsri, pusat-pusat perbelanjaan dan lembaga-lembaga pendidikan. Di sekitar Madrasah juga banyak berdiri pesantren-pesantren. Kondisi daerah sekitar MTs Hasyim Asy'ari sangat bersahabat. Beberapa faktor pendukung diantaranya adalah kondisi lokasi yang berada di depan jalan raya sehingga akses untuk sampai ke Madrasah sangatlah mudah. Karena lokasinya yang strategis di pinggir jalan raya. Kondisi masyarakat mayoritas muslim yang religious dan ditunjang dengan keberadaan beberapa sarana dan prasarana tempat ibadah seperti Masjid dan beberapa pondok pesantren di sekitar MTs, terlebih lagi dalam yayasan itu juga mempunyai pondok pesantren yang berada di dalam lokasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

Secara tidak langsung peserta didik tersebut diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang di dapat dari sekolah maupun di pondok untuk diterapkan dalam masyarakat. Seperti halnya mengikuti sholat berjamaah dzuhur di Masjid dekat sekolahan dan mengaji waktu awal pembelajaran berlangsung. Ada beberapa guru yang tinggal di sekitar lingkungan madrasah, sehingga mudah bagi guru dalam mengamati dan mengontrol perilaku maupun kebiasaan yang dilakukan oleh peserta didik. Bila peserta didik di dapati masih kurang

dalam melaksanakan praktek sholat di Masjid maupun Mushola, maka tak segan-segan guru wajib menegur dan memberikan arahan lagi kepada peserta didik. Karena lingkungan tersebut sangat mendukung untuk bisa melaksanakan upaya guru dalam mengevaluasi peserta didik selain di lingkungan sekolah.

4.1.2 Profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Adapun profil MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara adalah sebagai berikut:

Nomor Statistik Madrasah : 121233200014

Nama Madrasah : MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

Nomor Telepon : (0291) 772192

Alamat : Jln. Blk. Kantor POS Bangsri Jepara 59453

Desa / kelurahan : Bangsri

Kecamatan : Bangsri

Kabupaten : Jepara

Provinsi : Jawa Tengah

Email : MTshaba1956@yahoo.com

Tahun berdiri : 1956

Nomor SK Berdiri : 18/BAP-SM/II/2014

Akreditasi Madrasah : A

Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam Aswaja

Waktu Belajar : Pagi mulai 07.00 – 12.45 WIB.

4.1.3 Visi, Misi dan Tujuan MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Berdirinya suatu lembaga pendidikan tidak akan terlepas dari Visi, misi dan tujuan. Demikian juga MTs Hasyim Asy'ari, dalam melengkapi keberadaannya mencanangkan beberapa Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

“ Unggul, Trampil Dan Berakhlakul Karimah “.

Indikator-indikator Visi:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam Ahlussunnah Waljama'ah sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki daya saing dalam prestasi UAM/UAMBN/UN.
- 3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (MA/Sederajat) yang layak.
- 4) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade sains pada tingkat lokal, nasional dan internasional.
- 5) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olah raga.
- 6) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- 7) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi terhadap lingkungannya.
- 8) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar

b. Misi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

“Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berwawasan Ahlussunnah Waljama’ah”.

Misi dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy’ari Bangsri adalah sebagai berikut :

- 1) Menumbuh kembangkan sikap dan Amaliah Ahlussunnah Waljama’ah.
 - 2) Menumbuhkan dan meningkatkan minat baca dan tulis.
 - 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
 - 4) Meningkatkan pencapaian rata-rata nilai Ujian Akhir Madrasah (UAM), Ujian Akhir Madrasah Berstandar Nasional (UAMBN) dan Ujian Nasional (UN).
 - 5) Mengembangkan kemampuan berbahasa arab dan bahasa inggris.
 - 6) Meningkatkan sarana prasarana untuk meningkatkan pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
 - 7) Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- c. Tujuan MTs Hasyim Asy’ari Bangsri
- 1) Tujuan Khusus: Terselenggaranya proses pendidikan dengan baik dalam Madrasah yang secara garis besar mencakup semua program dan uraian tugasnya.
 - 2) Tujuan Umum: Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan kegiatan operasional pendidikan dalam usaha mencapai tujuan pendidikan di MTs Hasyim Asy’ari Bangsri.

d. Indikator-Indikator Visi:

- 1) Menjadikan ajaran-ajaran dan nilai-nilai Islam ala Ahlussunnah Waljama'ah sebagai pandangan hidup, sikap hidup dan keterampilan hidup dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Memiliki daya saing dalam prestasi UAM/UAMBN/UN.
- 3) Memiliki daya saing dalam memasuki pendidikan lanjut (MA/Sederajat) yang layak.
- 4) Memiliki daya saing dalam prestasi olimpiade sains pada tingkat lokal, nasional / internasional.
- 5) Memiliki daya saing dalam prestasi seni dan olahraga.
- 6) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungan.
- 7) Memiliki kemandirian, kemampuan beradaptasi terhadap lingkungannya.
- 8) Memiliki lingkungan Madrasah yang nyaman dan kondusif untuk belajar.

4.1.4 Struktur Organisasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Pengorganisasian adalah proses pembagian tugas dan wewenang sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat di gerakkan sebagai satu kesatuan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Melalui organisasi, tugas-tugas sebuah lembaga dibagi menjadi bagian yang lebih kecil. Dalam arti lain, pengorganisasian adalah aktivitas pemberdayaan sumber daya dan program. Penyusun struktur organisasi, MTs Hasyim Asy'ari Bangsri menggunakan ketentuan yang berlaku. Struktur organisasi

ini dibuat agar lebih memudahkan system kerja sesuai dengan jabatan masing-masing agar tidak terjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain.

Penyusunan organisasi ini disesuaikan dengan kemampuan masing-masing anggota sehingga dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepada masing-masing personil dapat terlaksana dengan lancar dan baik. Sebagai lembaga pendidikan formal, Madrasah Tsanawiyah Hasyim Asy'ari juga memerlukan struktur organisasi supaya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar berjalan secara efektif dan efisien. Masing-masing mempunyai tugas dan wewenang tersendiri, tetapi sebagai sebuah system hubungan satu dengan yang lain tidak dapat dipisahkan. MTs Hasyim Asy'ari struktur organisasinya tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lain pada umumnya. Adapun struktur organisasi MTs Hasyim Asy'ari adalah sebagai berikut:

Table 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
MTS HASYIM ASY'ARI BANGSRI JEPARA
TAHUN AJARAN 2018/2019

No	Nama	Jabatan
1	Mualimin, M. Pd. I	Kepala Madrasah
2	Elfian Nur Imam Wijaya, S. Ag	Wakamad Ur. Kurikulum
3	Tarju, S. Pd. I	Wakamad Ur. Kesiswaan
4	Zaenal Umam, H. Lc	Wakamad Ur. Humas

5	Qosim, S. Pd	Wakamad Ur. Sarpras
6	Hj. Dra. Umaroh	Koordinator BK
7	Dra. Sri Miasih	BK I
8	Hj. Nur Faridah,S. Ag	BK II
9	Muhammad Nabhan Ulin Nuha,S. Pd	BK III
10	Nur Hasmaji, S. Pd. I	Kepala TU
11	Asmaul Ma'ruf	Bendahara
12	Heri Khoirul Anas, SE	Staf Bendahara
13	Ali Tahmid	Staf TU
14	Fitriya Wulandari	Staf TU
15	Tupomo, S. Ag, M. Ag	Kepala Laboratorium PAI
16	Saifur Rohman, M. Pd. I	Kepala Perpustakaan
17	Herli Nailufar, SE, S. Pd	Pembina Osis
18	Lutfiatun Ni'mah, S. Ag	Pembina IPNU, IPPNU
19	Dwi Tulanar Yogi, SS	Pembina Pramuka
20	Ahmad yani	Pembina Olahraga dan Seni
21	Nur Rois, S. Ag	Pembina OPS
22	Nur Hasmaji, S. Pd. I	Pembina PMR
23	Jati Utomo	Pembina PKS
24	Rifatul Hilda, S. E, S. Pd	Pembina KIR
25	Umi Nur Hayati, S. Pd	Wali Kelas VII A
26	Herli Nailufar S. E, S. Pd	Wali Kelas VII B
27	Slamet Supriyadi S. Pd	Wali Kelas VII C
28	Ismah Laili, S. Pd	Wali Kelas VII D

29	Sukarno, S. Pd	Wali Kelas VII E
30	Minal Uyun, S. Pd. I	Wali Kelas VII F
31	Saifur Rohman, M. Pd. I	Wali Kelas VII G
32	AH. Hafidh, S. Ag	Wali Kelas VII H
33	Hj. Dra. Khoirun Nisak	Wali Kelas VIII A
34	Anis Lutfiana, S. Pd. I	Wali Kelas VIII B
35	Zaenal Arifin	Wali Kelas VIII C
36	Munawar, S. Pd. I	Wali Kelas VIII D
37	Maslikatun, S. Pd	Wali Kelas VIII E
38	Mc. Mansur, S. Ag	Wali Kelas VIII F
39	Farida Hariyati, S. Pd	Wali Kelas VIII G
40	Khayat, S. Pd. I	Wali Kelas VIII H
41	Zainunah, S. Ag	Wali Kelas XI A
42	Endang Susilowati, S. Pd	Wali Kelas XI B
43	Maisaroh, S. Ag	Wali Kelas XI C
44	Hamidin, S. Pd	Wali Kelas XI D
45	Ahmad Hazin, H. S. Pd. I	Wali Kelas XI E
46	Halimi, A. Ma	Wali Kelas XI F
47	Moh. Sholeh, S. Pd. I	Wali Kelas XI G
48	Edi Sugiator, S. Pd	Wali Kelas XI H
49	Mushonnef	Logistik
50	Hadi Sutiyoso	Teknisi TIK
51	Jati Utomo	Keamanan

Sumber: MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

4.1.5 Keadaan Peserta Didik dan Guru MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

a. Keadaan Peserta Didik

Siswa merupakan komponen penting yang harus ada dalam suatu lembaga pendidikan formal. Karena dengan adanya siswa maka kegiatan belajar mengajar akan berjalan dengan lancar secara efektif. Siswa adalah seseorang yang menerima berbagai materi ajar di sekolah sehingga tanpa adanya siswa suatu lembaga sekolah tidak akan berhasil.

Keadaan peserta didik di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri berasal dari beberapa desa, ada juga yang dari luar kota dan bahkan dari luar Jawa, karena memang sekolah ini sudah di kenal oleh kalangan masyarakat luas sehingga banyak peserta didik dari luar kota yang belajar di MTs Hasyim Asy'ari, terlebih di sekitar sekolah terdapat banyak pondok pesantren sehingga dipondok itulah mereka menetap dan sekolah di yayasan Hasyim Asy'ari. Dengan keseluruhan peserta didik berjumlah 959 dengan perincian 408 berjenis kelamin laki-laki dan 551 berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4. 2

DATA SISWA MTS HASYIM ASY'ARI BANGSRI JEPARA

TAHUN PELAJARAN 2018/2019

NO	KELAS	PA	PI	JML
1	VII A		37	37
2	VII B		37	37
3	VII C		37	37

4	VII D		38	38
5	VII E		37	37
6	VII F		36	36
7	VII G	36		32
8	VII H	37		32
9	VII I	38		32
10	VII J	38		33
JUMLAH		149	222	371
1	VIII A		36	36
2	VIII B		36	36
3	VIII C		36	36
4	VIII D		38	36
5	VIII E		38	37
6	VIII F	35		38
7	VIII G	34		38
8	VIII H	33		38
9	VIII I	34		38
JUMLAH		136	184	320
1	IX A		24	24
2	IX B		28	40
3	IX C		36	40
4	IX D		36	32

5	IX E		36	41
6	IX F		37	
7	IX G	42		
8	IX H	42		
9	IX I	42		
JUMLAH		126	197	322

RAKAPITULASI

NO	KELAS	PA	PI	JML
1	VII	149	222	371
2	VIII	136	184	320
3	IX	126	197	323
Jumlah		411	603	1014

Sumber: MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

b. Keadaan Guru

Proses pembelajaran di MTs Hasyim Asy'ari tentunya diperkuat oleh peran guru yang sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran dan mutu pendidikan dilembaga madrasah tersebut. Guru memiliki tugas membimbing dan mengarahkan anak didik yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Faktor guru sangat dominan terhadap keberhasilan proses pembelajaran. Begitu pentingnya posisi dan peran guru dalam proses pembelajaran, sehingga idealnya seseorang yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu

tertentu sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan dimana tempat ia mengajar. Sebagian besar para guru sudah berlatar belakang pendidikan S1 dengan spesifikasi berbagai bidang pendidikan agama Islam dan pendidikan umum.

Tenaga pendidik (Guru) merupakan salah satu komponen yang sangat penting dan menentukan bagi berhasil tidaknya penyelenggaraan proses pembelajaran di Sekolah/Madrasah. Oleh karena itu dalam pengelolaan pendidikan, kondisi tenaga pendidik (Guru), terutama dari segi jumlah, jenjang dan klasifikasi pendidikan serta pengalaman, perlu mendapat perhatian dalam pengelolaan pendidikan, termasuk di lembaga pendidikan MTs. HASYIM ASY'ARI BANGSRI.

Keadaan tenaga pendidik (Guru) MTs. HASYIM ASY'ARI BANGSRI Tahun Pelajaran 2018/2019, seluruhnya berjumlah 47 orang, terdiri dari 1 guru PNS, 46 orang guru tetap yayasan (GTY).

Rasio jumlah guru dengan jumlah peserta didik adalah 46: 965 atau **1 : 20**. Sedangkan jumlah guru yang memiliki kualifikasi S2 : 4 orang guru (**4.2 %**), S1 sebanyak 45 orang (**87 %**), D3 sebanyak 1 orang (**2.1%**), D2 **0 orang guru** dan SLTA sebanyak 0 orang (**4.2 %**).

a) Jumlah Tenaga Pendidik (dari segi, pendidikan, jabatan dan pengampu Mata Pelajaran)

Tabel4.3

**Jumlah Tenaga Pendidik (dari segi, pendidikan, jabatan dan pengampu
Mata Pelajaran)**

No	Nama	Latar Belakang Pendidik	Mapel yang Diampu	Sesuai	
				Ya	Tidak
1	Ah. Hafidh, S.Ag.	S.1/PAI	Qur'an Hadits	v	
2	Ahmad Hazin, S.Pd.I	S,1/PAI	Fiqih	v	
3	Ahmad Yani	SLTA	TIK		v
4	Anis Lutfiana, S.Pd.I	S1/PAI	Bahasa Arab	v	
5	Dwi Tulanar Yogi, SS	S.1/SASTRA	IPS	v	
6	Edi Sugiarto, S.Pd	S1/ Matematika	Matematika	v	
8	Endang Susilowati, S.Pd.	S1/Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	v	
9	Farida Haryati, S.Pd.	S.1/Bhs. Inggris	Bahasa Inggris	v	
10	Halimi, A.Ma.	D.2/PAI	Nahwu Shorof	v	
11	Hamidin, S.Ag, S.Pd.	S.1/PAI/B. Indo	Bahasa Indonesia	v	
12	Herli Nailufar, SE,S.Pd	S.I / EKONOMI	IPS	v	
13	Ikfina Maufuriyah, MA.	S2/Sastra Inggris	Bahasa Inggris	v	
14	Ismah Laili, S.Pd.I	S.1/PAI	Bahasa Inggris	v	
15	Khayat, M .Pd. I.	S.2/PAI	Aqidah Akhlak	v	

16	Khoirun Nisa', Dra. Hj.	S.1/PAI	Fiqih	v	
17	Lutfiyatun Nikmah, S.Ag.	S.1/Adab	Qur'an Hadits	v	
18	M. Nabhan Ulinnuha, S.Pd.	S.1/BK	BK	v	
19	Maisaroh, S.Ag.	S.1/PAI	SKI	v	
20	Maslikatun, S.Pd.	S.1/PPKn	PKn	v	
21	Mc. Mansur, S.Ag	S.1/PAI	Bahasa Arab	v	
22	Mualimin, M. Pd.I.	S.I/PAI	Qur'an Hadits	v	
23	Muchamad Sholeh, S.Pd.I	S.1/PAI	Sains		v
24	Munadi, H.	SPG	Bahasa Jawa		v
25	Munawar, S.Pd.I	S1/PAI	Penjaskes	v	
26	Muyassaroh, Hj.	SLTA	Bahasa Arab	v	
27	Nur Faridah, S.Ag	S.1/Syari'ah	Fiqih	v	
28	Nur Hasmaji, S.Pd.I	S1/PAI	Penjaskes	v	
29	Qosim, S.Pd.	S.1/PPKn	PKn	v	
30	Rifatu Hilda, SE, S.Pd.	S.1/Ekon.	Matematika	v	
31	Rizwan Razal, S.Pd.	S.1/IPS	IPS	v	
32	Saifur Rahman, M. Pd.I.	S.2/PAI	SKI	v	
33	Slamet Supriyati, S.Pd.	S.1/PPKn	PKn	v	

34	Srimiasih, Dra.	S.1/SKI	SKI	v	
35	Sukarno, S.Pd.	S.1/BK	Bahasa Indonesia		v
36	Sumarto, H.	SLTA	Mulok	v	
37	Tarju, S.Pd.I	S.2/PAI	Fiqih	v	
38	Umaroh, Dra.	S.1/PAI	Aqidah Akhlak	v	
39	Umi Nur Hayati, S.Pd	S.1/S.H,	Bahasa Indonesia		v
40	Zaenal Arifin	SLTA	Nahwu Shorof	v	
41	Zainal Umam, Lc, H.	S.1/Da'wh	TIK	v	
42	Zainunah, S.Ag	S.1/PAI	Aqidah Akhlak	v	
43	Hadi Sutiyoso	SLTA	SBK		
44	Dian Eka Fitriani	S.1/SAINS	SAINS		
45	Ayuk Khoirun Nisak, S. Pd., S. Pd.I	S.1/	B. JAWA		
46	Siti Annisa', S. Si	S.1	SAINS		
47	Mushonnef	SLTA			

Sumber: MTs HA Bangsri

a) Jumlah Pendidik (dari segi Sertifikasi)

Untuk mendapatkan gambaran lebih lanjut mengenai kondisi tenaga pendidik di MTs. HASYIM ASY'ARI BANGSRI Bangsri dapat dilihat dalam daftar berikut ini:

Tabel 4.4**Jumlah Pendidik (dari segi Sertifikasi)**

No	Nama	Latar Belakang Pendidik	Mapel yang Diampu	Keterangan
1	Ahmad Hazin, S.Pd.I	S,1/PAI	Fiqih	
2	Dwi Tulanar Yogi, SS	S.1/SASTRA	IPS	
3	Edi Sugiarto, S.Pd	S1/ Matematika	Matematika	PNS
5	Endang Susilowati, S.Pd.	S1/Bhs. Indonesia	Bahasa Indonesia	
6	Hamidin, S.Ag, S.Pd.	S.1/PAI/B. Indo	Bahasa Indonesia	
7	Herli Nailufar, SE,S.Pd	S.I/ EKONOMI	IPS	
8	Ismah Laili, S.Pd.I	S.1/PAI	Bahasa Inggris	
9	Khayat, M.Pd.I	S.1/PAI	Aqidah Akhlak	
10	Khoirun Nisa', Dra. Hj.	S.1/PAI	Fiqih	
11	Lutfiyatun Nikmah, S.Ag.	S.1/Adab	Qur'an Hadits	
12	Maisaroh, S.Ag.	S.1/PAI	SKI	
13	Maslikatun, S.Pd.	S.1/PPKn	PKn	
14	Mc. Mansur,S.Ag	S.1/PAI	Bahasa Arab	
15	Mualimin, M.Pd.I.	S.I/PAI	Qur'an Hadits	

16	Munawar, S.Pd.I	S1/PAI	Penjaskes	
17	Nur Faridah, S.Ag	S.1/Syari'ah	Fiqih	
18	Nur Hasmaji, S.Pd.I	S1/PAI	Penjaskes	
19	Qosim, S.Pd.	S.1/PPKn	PKn	
20	Rifatu Hilda, SE, S.Pd.	S.1/Ekon.	Matematika	
21	Saifur Rahman, M.Pd.I.	S.1/PAI	SKI	
22	Slamet Supriyati, S.Pd.	S.1/PPKn	PKn	
23	Srimiasih, Dra.	S.1/SKI	SKI	
24	Tarju, S.Pd.I	S.1/PAI	Fiqih	
25	Umaroh, Dra.	S.1/PAI	Aqidah Akhlak	
26	Zainal Umam, Lc, H.	S.1/Da'wh	TIK	
27	Zainunah, S.Ag	S.1/PAI	Aqidah Akhlak	
28	Anis Lutfiana, S.Pd.I	s.1/PAI	Aqidah Akhlak	

Sumber : Dokumentasi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

c. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan dalam pengelolaan pendidikan merupakan bagian yang penting dan tak terpisahkan dengan tenaga pendidik. Dia berfungsi untuk melayani berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, baik dari segi keuangan, ketenagaan, sarana prasarana, kerumah tanggaan, perpustakaan dan lain-lain.

Keadaan tenaga kependidikan MTs. HASYIM ASY'ARI Bangsri Tahun Pelajaran 2018/2019, seluruhnya berjumlah 4 orang, terdiri dari 2 orang pegawai tetap Yayasan dan 2 orang pegawai tidak tetap Yayasan.

Untuk mengetahui kondisi tenaga kependidikan tahun pelajaran 2018/2019, dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5

Daftar Tenaga kependidikan

No	Nama	Jabatan	Tugas	Status
1	Nur Hasmaji, S.Pd.I	Kepala TU	Ur. Kurikulum dan Ketenagaan	PTY
2	Heri Khoirul Anas, S.E	Staf Bendahara	Ur. Keuangan dan Sarpras	PTY
3	Asmaul Makruf	Stas Bendahara	Ur. Kesiswaan	PTY
4	Fitriya Wulandari	Staf Administrasi	Ur. Humas, BK	PTT-Y
5	Ali Tahmid	Staf Administrasi	Ur. Surat-Menyurat	PTY

Sumber: MTs HA Bangsri

4.1.6 Sarana dan Prasarana MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Komponen/kategori berikutnya yang tidak kalah pentingnya dalam pengelolaan pendidikan, adalah komponen sarana dan prasaran.

Kondisi sarana dan prasarana MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri pada saat ini dapat kami gambarkan sebagai berikut :

a. Tanah Madrasah

Luas tanah MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri seluruhnya berjumlah 3.094 m² yang terdiri dari :

Tabel 4.7**Tanah madrasah**

Sumber Tanah Madrasah	Status kepemilikan	
	Sudah Bersertifikat	Belum Bersertifikat
Pemerintah	-	-
Mandiri/Beli sendiri	1.729 m ²	-
Wakaf/sumbangan/hibah	1.365 m ²	-
Pinjam	-	-

Sumber: MTs HA Bangsri

b. Bangunan Madrasah

Luas tanah MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri seluruhnya berjumlah 1.365 m², bangunan dua lantai dengan luas bangunan 1.141 m² dan dipakai untuk lain-lain 224 m². Berikut ini jumlah dan kondisi bangunan serta ruang di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri :

Table 4.8**Bangunan Madrasah**

No	Bangunan/Ruangan	Kondisi (unit)			Jml	Luas Bangunan
		B	R	RB		
1	Ruang Kelas	28			28	
2	Ruang Kepala	1			1	
3	Ruang Wakamad	1			1	

4	Ruang Guru	1			1	
5	Ruang TU	1			1	
6	Laboratorium IPA	1			1	
7	Laboratorium Komputer	2			2	
8	Perpustakaan	1			1	
9	Ruang BK	1			1	
10	Ruang Koperasi siswa	1			1	
11	Ruang Organisasi Ssiwa	1			1	
12	Ruang UKS	2			2	
13	Ruang Aula	1			1	
14	Gudang	2			2	
15	Masjid/Mushalla	1			1	
16	Dapur	1			1	
17	Kantin	1			1	
18	WC Guru	4			4	
19	WC Peserta didik	17			17	
20	Tempat bermain/ olahraga	1			1	
21	Ruang sirkulasi	28				

Sumber: MTs HA Bangsri

c. Mebelair

Tersedia Meja Kursi untuk kegiatan belajar mengajar sejumlah peserta didik, sehingga dapat mendukung kenyamanan. Pada tiap ruang tersedia meubeler sesuai kebutuhan dari ruang tersebut.

Berikut gambaran meubeler yang ada pada beberapa ruang di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri :

Table 4.9

Mebelair

No	Ruangan/ Meubeler	Kondisi (unit)			Jml
		B	RR	RB	
1	Ruang Kelas (24 ruang)				
	- Meja Guru	28			
	- Kursi Guru	28			
	- Meja siswa Panjang	270	15		
	- Bangku	135	13		
	- Meja Siswa Pendek	400	10		
	- Kursi siswa	536	23		
	- Almari Kelas	26	5		
2	Ruang Kepala				
	- Meja	1			
	- Kursi	2			
	- Meja Tamu	1			
	- Kursi Tamu	6			

	- Almari	3			
	- Meja Telepon	1			
3	Ruang Waka				
	- Meja	4			
	- Kursi	4			
	- Almari	1			
4	Ruang Guru				
	- Meja Guru Panjang	20			
	- Kursi Guru	40			
	- Meja Komputer	1			
	- Meja Tugas siswa	3			
	- Loker Guru	47			
	- Meja dispenser	1			
5	Ruang TU				
	- Meja	4			
	- Kursi	4			
	- Rak file	20			
	- Almari	3			
	- Meja dispenser	1			

Sumber: MTs HA Bangsri

e. Keuangan dan Pembiayaan

Keuangan MTs Haysim Asy'ari Bangsri bersumber dari; BOS, BOSP, Pendampingan BOS, Komite, Sumber lain

Dengan Penggunaan Belanja Rutin seperti : Administrasi, Belanja Pegawai, Pemeliharaan, Rekening Listrik, telpon, internet, PAM, dan lain sebagainya.

f. Budaya dan Lingkungan Madrasah

Untuk membuat lingkungan madrasah yang sangat kondusif dengan suasana belajar, baik di dalam maupun di luar kelas juga di sekitar madrasah, MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri pada tahun pelajaran 2018/2019 ini meningkatkan efektifitas dan efisiensi program 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kesehatan dan Kerindangan).

Berikut program madrasah yang dilaksanakan dalam rangka mendukung program 7K :

1. Kebersihan ruang kelas dengan prosedur dan jadwal yang ditetapkan
2. Kebersihan lingkungan sekolah dengan prosedur dan jadwal yang ditetapkan
3. Keamanan dengan prosedur dan jadwal yang ditetapkan
4. Pembuatan dan Penyempurnaan pagar madrasah
5. Pembuatan dan perawatan taman madrasah
6. Melaksanakan program ketertiban
7. Membiasakan disiplin berpakaian

8. Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkat pembiasaan belajar bagi warga madrasah, seperti diskusi, tukar informasi, dan sejenisnya
9. Menyelenggarakan kegiatan untuk meningkat pembiasaan belajar bagi bagi peserta didik, seperti kelompok belajar bahasa Inggris, kelompok ilmiah remaja, dan sejenisnya.
10. Membangun hubungan yang harmonis sesama warga madrasah
11. Membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar lingkungan madrasah
12. Memiliki program dalam rangka menjalin hubungan dengan alumni.

Tabel 4.10

**DAFTAR KOMITE MTs. HASYIM ASY'ARI BANGSRI
PERIODE TAHUN 2016/2017 – 2020/2021**

NO	NAMA	ALAMAT	JABATAN	Ket
1,	Suyuti	Bangsri	Ketua I	Yayasan
2.	H. Tupomo, M.Ag	Plajan, Pakisaji	Sekretaris	Guru
3.	Heri Khoirul Anas, S.E	Balong, Kembang	Bendahara	Staf TU
4.	Khayat, M.Pd.I	Bangsri	Anggota	Guru
5.	Bekti Prabowo	Bangsri	Anggota	Masyarakat
6 .	Maslikatun, S.Pd.	Keling	Anggota	Wali murid
7.	Munawar, S.Pd.I	Bangsri	Anggota	Wali murid

8	Zainunah, S.Ag.	Kedungleper	Anggota	Wali Murid
---	-----------------	-------------	---------	---------------

Sumber: MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

4.1.7 Keadaan bangunan MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

a. Keadaan ruang kelas

Keadaan ruang kelas MTs Hasyim asy'ari tergolong baik. Terdapat beberapa fasilitas diantaranya adalah setiap kelas terdapat satu meja dan satu kursi guru, 20 meja panjang dan kursi untuk peserta didik, satu buah papan tulis, madding kelas. Adanya ventilasi kelas yang membuat udara masuk kedalam kelas dan ruang kelas tidak terasa panas. Kondisi bangunan juga masih sangat kokoh dan tergolong sangat bagus karena bealaskan keramik. Kondisi ruang kelas yang demikian membuat suasana belajar mengajar terasa nyaman meskipun kegiatannya berlangsung pada waktu siang hari.

b. Keadaan Kantor Guru MTs Hasyim Asy'ari

Kantor untuk Guru MTs Hasyim Asy'ari Bangsri terdapat satu ruang. Dimana ruang tersebut digunakan sebagai tempat meletakkan perlengkapan MTs yaitu kitab-kitab, arsip, alat peraga, kapur, tempat guru istirahat. Kantor guru juga terdapat fasilitas-fasiltas yang diantaranya adalah dua almari, dua puluh meja guru, papan struktur organisasi dan papan jadwal pelajaran. Ada dapur dan kamar mandi didalam ruang kantor guru sehingga guru tidak perlu keluar dari ruangan untuk ke dapur ataupun ke toilet, ada juga tempat ibadahnya di dalam kantor. Untuk ruang kepala sekolah dan tata usaha berada di sebelah ruang kantor guru.

c. Keadaan Kamar Mandi MTs Hasyim Asy'ari

MTs Hasyim Asy'ari mempunyai dua lokasi kamar mandi, satu untuk laki-laki dan satu untuk perempuan. Kamar mandinya tidak dalam satu lokasi melainkan beda lokasi. Kamar mandi perempuan ada di bawah tangga untuk akses jalan ke lantai dua anak perempuan dan satu lokasi untuk laki-laki berada di bawah tangga untuk akses ke lantai dua laki-laki. Setiap kamar mandi terdapat satu WC, satu bak mandi kecil. Kamar mandi MTs ini tergolong lumayan bersih mengingat fasilitas kamar mandi MTs yang menggunakan adalah siswa.

4.1.8 Pelaksanaan Kurikulum MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara

Keberadaan kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan sangat penting. Karena kurikulum merupakan patokan bagi suatu lembaga sekolah untuk melaksanakan pembelajaran. Seiring berkembangnya zaman, maka kurikulum yang digunakan di tiap-tiap sekolah di Indonesia juga selalu diperbarui dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara adalah kurikulum KTSP untuk mata pelajaran umum dan Kurikulum 2013 (K13) untuk pelajaran agama Islam.

a. Intrakurikuler

Dalam upaya merealisasikan tujuan yang ada, MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jeparamenyusun kurikulum sebagai berikut:

1) Kurikulum DEPDIKNAS

Menerapkan sistem kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun ajaran 2018/ 2019 disemua level (kelas VII-IX). Mata pelajaran MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jeparayakni sebagai berikut:

- a) Alquran Hadist.
- b) Aqidah Akhlaq
- c) SKI
- d) Bahasa Arab
- e) Fiqih
- f) Bahasa Inggris
- g) Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)
- h) Bahasa Indonesia
- i) Matematika
- j) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
- k) Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
- l) TIK
- m) Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- n) Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan

2) Kurikulum muatan lokal

Muatan lokal yang dikembangkan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri Jeparadadalah sebagai berikut:

- a) Bahasa Jawa
- b) Qiro'atul Qur'an
- c) Ke-NU-an

- d) Nahwu Sorof
- e) Qiro'atul kutub

b. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler merupakan pembelajaran yang diarahkan untuk mengembangkan potensi siswa dan memberikan keterampilan hidup (*life skill*). Mata pelajaran yang dikembangkan dalam ekstrakurikuler antara lain:

1) Ekstrakurikuler wajib:

- a) Pramuka
- b) Bahasa Inggris

2) Ekstrakurikuler pilihan:

- a) Rebana
- b) PMR
- 3) Osis
- 4) Qiro'ah
- 5) IPNU, IPPNU
- 6) Pramuka
- 7) Olahraga dan Seni
- 8) OPS
- 9) PKS
- 10) KIR

4.2 Analisis Data

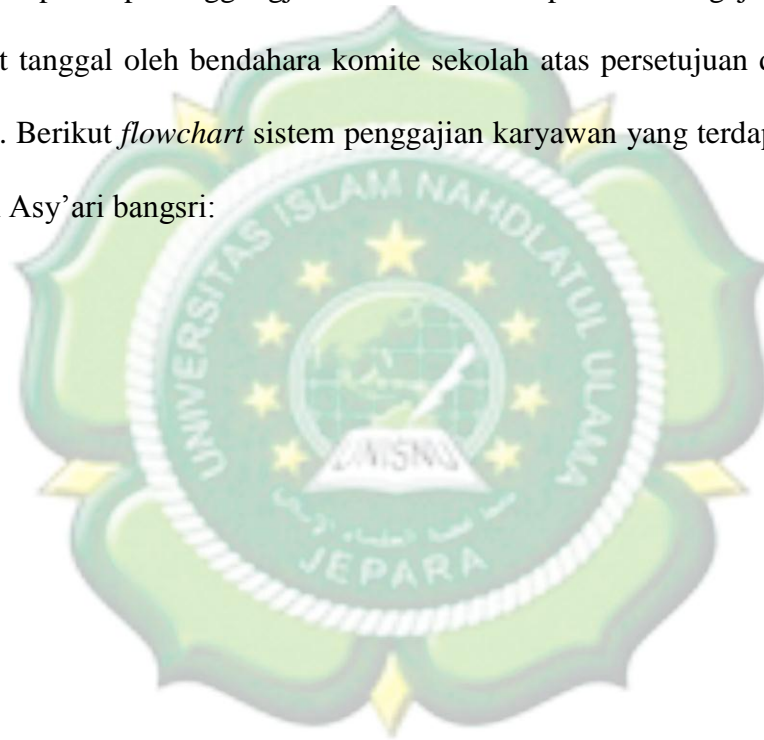
Sistem informasi akuntansi penggajian di Madrasah Tsanawiyah

Hasyim Asy'ari Bangsri bersumber dari dana Komite Sekolah. Komite Sekolah yaitu sebuah lembaga mandiri yang berkedudukan di sekolah, yang beranggotakan orangtua/wali peserta didik. Dalam pemberian gaji kepada guru/karyawan, bendahara komite sekolah telah mendapat otorisasi dari kepala sekolah.

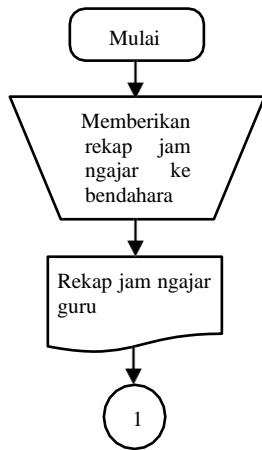
Dari hasil wawancara dengan Heri Khoirul Annas, SE selaku bendahara madrasah. Peneliti bertanya bagaimana sistem penggajian di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri. Beliau mengungkapkan bahwa sistem penggajian di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dengan cara menghitung jumlah jam ngajar guru, sedangkan per jam ngajar berlangsung selama 40 menit dan di bayarkan setiap bulan sekali. Hal tersebut juga di benarkan oleh kepala sekolah Bapak Muallimin, M. Pd. I

Prosedur penggajian sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku, yakni mulai dari bagian kepegawaian memberikan rekap absensi pegawai ke bendahara komite sekolah, kemudian bendahara membuat daftar penerimaan gaji sesuai dengan rekap jumlah jam ngajar pegawai yang bersangkutan. Rekap jam ngajar pegawai tersebut kemudian diarsipkan menurut tanggal. Setelah bendahara selesai membuat daftar penerimaan gaji, selanjutnya bendahara mulai menghitung uang sesuai dengan slip gaji pegawai yang bersangkutan, kemudian dimasukkan kedalam amplop besersamaan dengan slip gaji. Selanjutnya bendahara membagikan gaji tersebut kepada pegawai yang bersangkutan, dan pegawai yang bersangkutan menandatangani daftar penerimaan gaji. Pemberian gaji ke pegawai tidak bisa

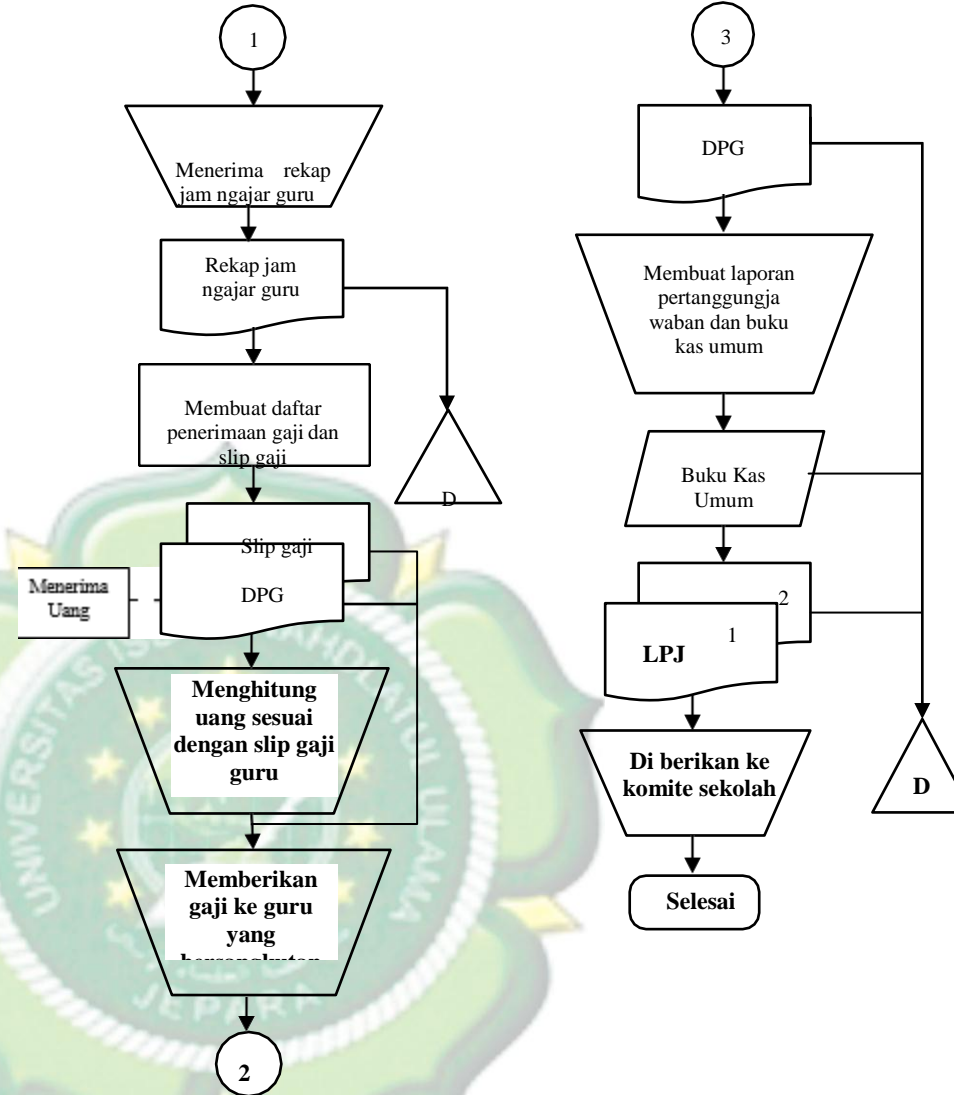
digantikan oleh orang lain, jika dalam keadaan terpaksa maka dapat digantikan oleh orang lain, begitu pula pegawai yang bersangkutan dalam penerimaan gaji. Setelah semua gaji telah dibagikan ke pegawai yang bersangkutan maka selanjutnya bendahara membuat buku kas umum dan 2 rangkap laporan pertanggung jawaban, 1 rangkap laporan pertanggungjawaban untuk dipertanggungjawabkan ke komite sekolah, dan 1 rangkap laporan pertanggungjawaban dan daftar penerimaan gaji diarsipkan menurut tanggal oleh bendahara komite sekolah atas persetujuan dari kepala sekolah. Berikut *flowchart* sistem penggajian karyawan yang terdapat di MTs Hasyim Asy'ari bangsri:



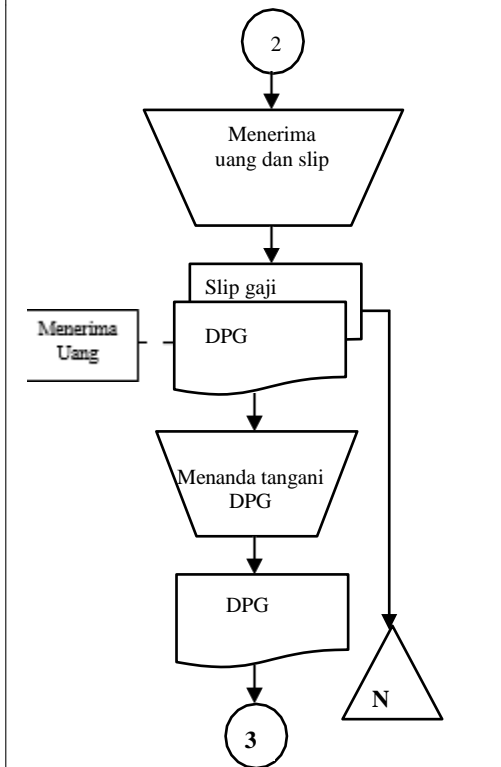
Bagian Pengurus



Bendahara Komite Sekolah



Pegawai/Guru



Keterangan:
 DPG : Daftar Penerimaan Gaji
 BKK : Buku Kas Keluar
 LPJ : Laporan Pertanggungjawaban
 D :Diarsipkan menurut jumlah ngajar
 N : Diarsipkan menurut nomor

Gambar 4.1 Bagan Alir (flowchart) dari penggajian karyawan MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

Data dan Dokumen Pendukung Sistem Informasi Akuntansi Penggajian pada MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sebagai berikut:

a. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada MTs Hasyim Asy'ari Bangsri, yaitu:

1) Daftar jam ngajar Pegawai

Daftar jam ngajar pegawai dibuat setiap bulan menggunakan buku absensi. Daftar hadir harian kemudian diserahkan bagian kepegawaian kepada bendahara komite sekolah.

2) Rincian Gaji

Rincian gaji merupakan dokumen yang dibuat oleh bendahara untuk mengetahui gaji yang akan dibagikan kepada karyawan di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

3) Buku Kas Umum

Setelah bendahara memberikan gaji kepada pegawai/karyawan yang bersangkutan, kemudian bendahara akan mencatatnya di buku kas umum setiap akhir bulannya. Buku kas umum ini nantinya akan diotorisasi oleh kepala sekolah dan dipertanggungjawabkan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

4) Surat Pertanggungjawaban/Laporan Pertanggungjawaban

Surat pertanggungjawaban merupakan dokumen

pertanggung jawaban bendahara atas dana yang telah diberikan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan dana yang telah diberikan oleh Komite Sekolah. Surat pertanggungjawaban ini mendapat otorisasi dari kepala sekolah.

b. Catatan informasi akuntansi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penggajian pada MTs Hasyim Asy'ari Bangsri, yaitu:

1) Database Penggajian

MTs Hasyim Asy'ari Bangsri *software* yang digunakan adalah *Microsoft Excel*. Di dalam *software* terdapat nama karyawan, gaji bersih, gaji kotor, potongan serta tunjangan, slip gaji.

2) Slip Gaji

Slip gaji merupakan slip yang digunakan sebagai bukti bagi pegawai terhadap potongan gaji yang diterima pegawai yang diberikan bersamaan dengan gaji yang diterimanya pada bulan yang bersangkutan. Slip ini berupa slip manual yang diketik oleh bendahara menggunakan komputer berdasarkan data yang ada sesuai dengan gaji pegawai yang bersangkutan.

4.2.1 Analisis Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

Pada bagian analisis ini penulis akan membandingkan antara indikator dari teori dengan praktik yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri, berdasarkan komponen sistem informasi akuntansi penggajian pada pegawai. Berikut ini adalah kesesuaian komponen sistem informasi akuntansi penggajian di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri:



Tabel 4.11 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Sesuai/Tidak Sesuai
1.	Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi	Sumber Daya Manusia (SDM) yang bertanggung jawab sebagai pihak yang terlatih serta memahami proses akuntansi dan keuangan pada umumnya.	Adanya Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu bendahara dalam mengoperasikan dan melaksanakan sistem penggajian pegawai sesuai dengan otorisasi dari kepala sekolah.	Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, MTs Hasyim Asy'ari Bangsri memiliki Bendahara yang dapat mengoperasikan dan melaksanakan sistem penggajian pegawai sesuai dengan otorisasi dari kepala sekolah.	Sesuai
2.	Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi	Adanya prosedur dan instruksi dalam proses pencatatan yang bersumber dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca, dan sampai dengan laporan keuangan sekolah.	Seluruh transaksi penggajian pegawai harus ditulis dengan jelas dan benar mulai dari pencatatan rincian gaji, slip penggajian, buku kas umum, surat pertanggungjawaban sampai dengan laporan keuangan sekolah.	1. Transaksi awal penggajian pada pegawai PNS, bendahara mengambil leger gaji dari Dinas Provinsi, kemudian membuat rincian gaji lalu diberikan ke bank. Kemudian bendahara slip potongan gaji sesuai dengan rincian gaji pegawai yang bersangkutan.	Sesuai

Tabel 4.11 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri (lanjutan)

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Sesuai/Tidak Sesuai
2.	Prosedur dan instruksi yang Digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan tentang aktivitas-aktivitas organisasi	Adanya prosedur dan instruksi dalam proses pencatatan yang bersumber dari transaksi, jurnal, buku besar, neraca sampai dengan laporan keuangan sekolah.	Seluruh transaksi penggajian pegawai harus ditulis dengan jelas dan benar mulai dari pencatatan rincian gaji, slip penggajian, buku kas umum, surat pertanggungjawaban sampai dengan laporan keuangan sekolah.	Sedangkan untuk penggajian Non PNS, bendahara menerima rekap absen pegawai, kemudian membuat daftar penerimaan gaji dan slip gaji pegawai. 2. Slip potongan gaji sebagai bukti atas potongan gaji setiap pegawai yang bersangkutan dan diberikan ke pegawai tersebut. 3. Bendahara membuat laporan pertanggung jawaban dan buku kas umum, dan dipertanggungjawabkan kepada pihak2 terkait atas persetujuan kepala sekolah.	Sesuai



Tabel 4.11 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri

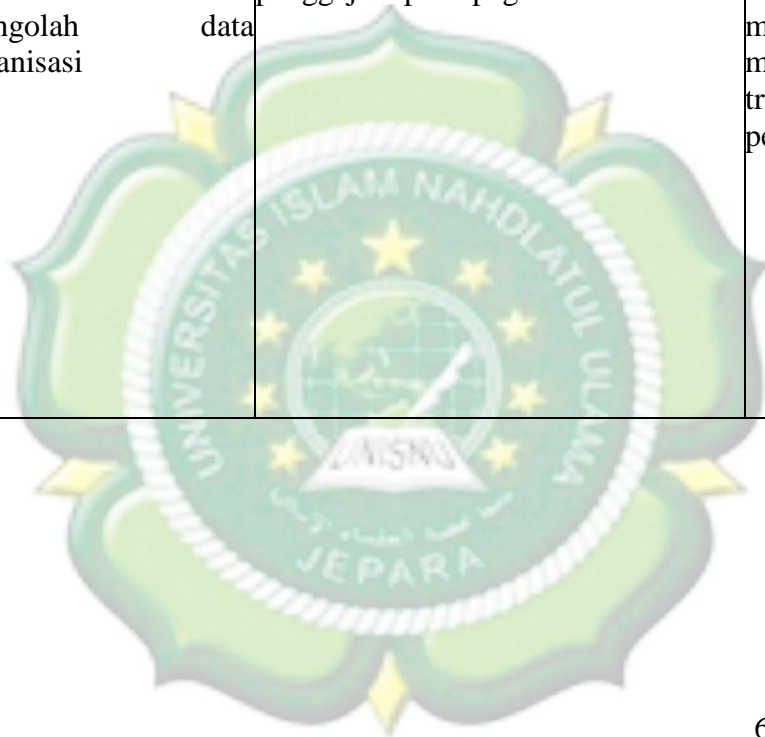
(lanjutan)

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Sesuai/Tidak Sesuai
3.	Data mengenai organisasi dan aktivitas organisasi	Data transaksi bertujuan untuk menghasilkan sebuah informasi yang berguna untuk memenuhi kebutuhan dari para pengguna, sehingga data transaksi harus relevan dan akurat.	Data yang dicatat dan diperoleh dari transaksi penggajian pada pegawai, yang dicatat ke dalam jurnal, buku besar, sampai dengan laporan keuangan sekolah.	Semua transaksi penggajian pada pegawai baik PNS maupun Non PNS dicatat melalui leger gaji sebagai bukti pemberian gaji pada pegawai dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan, dan slip gaji sebagai bukti rincian potongan gaji ke pegawai. Setelah bendahara memberikan gaji pada pegawai kemudian bendahara membuat surat pertanggungjawaban dan buku kas umum untuk di pertanggungjawabkan ke pihak-pihak yang berkepentingan dan diarsipkan oleh sekolah.	Sesuai



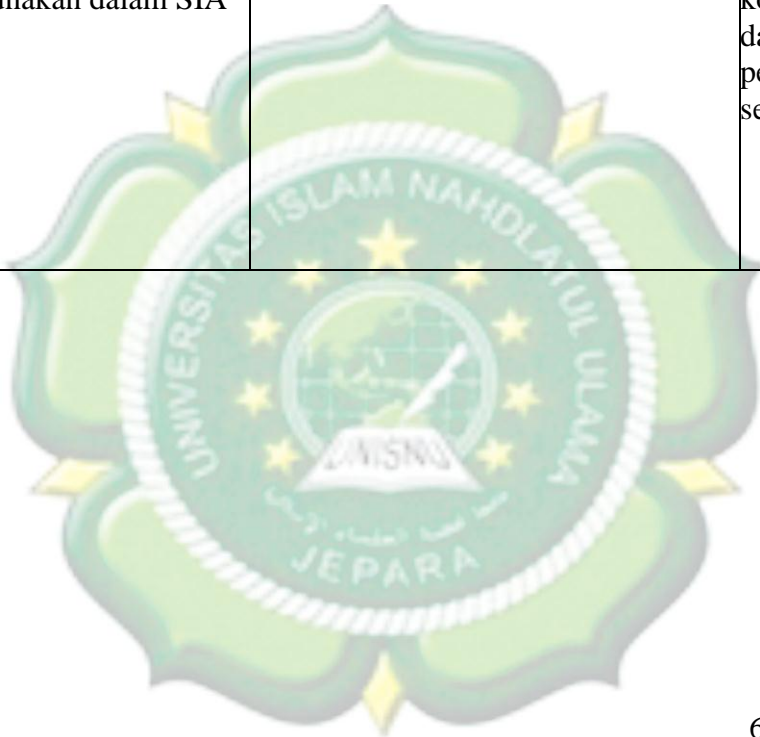
Tabel 4.11 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri (lanjutan)

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Sesuai/Tidak Sesuai
4.	Perangkat (Software) digunakan untuk mengolah organisasi	Lunak yang digunakan untuk mengolah data Perangkat lunak yang digunakan oleh bendahara untuk mengolah data penggajian pada pegawai.	Dengan adanya perangkat lunak yang digunakan oleh bendahara dapat mempermudah dalam mengolah data tentang transaksi penggajian pada pegawai.	Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bendahara sudah menggunakan perangkat lunak (Ms. Excel dan Ms. Word) dalam membantu menyusun ledger gaji, rincian gaji, slip gaji dan laporan pertanggungjawaban setiap bulannya sehingga pencatatan lebih tertata, dan mudah dipahami.	Sesuai



Tabel 4.11 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri (lanjutan)

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Sesuai/Tidak Sesuai
5.	<p>Infrastruktur TI, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam SIA</p>	<p>Infrastruktur TI yang digunakan oleh bendahara selama mengolah data yang diperoleh sehingga menjadi informasi yang berguna bagi sekolah dalam pengambilan keputusan.</p>	<p>Adanya komputer dan laptop, perangkat peripheral seperti perangkat pembantu (<i>mouse</i>, <i>monitor</i>, keyboard, printer, dsb) dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam mengolah data tentang penggajian pada pegawai setiap bulannya.</p>	<p>MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah menggunakan komputer dan laptop serta perangkat peripheral seperti <i>mouse</i>, <i>scanner</i>, hardisk, keyboard, printer, dsb. Dengan adanya infrastruktur teknologi informasi dapat mendukung terlaksananya Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Pegawai dengan baik.</p>	<p>Sesuai</p>

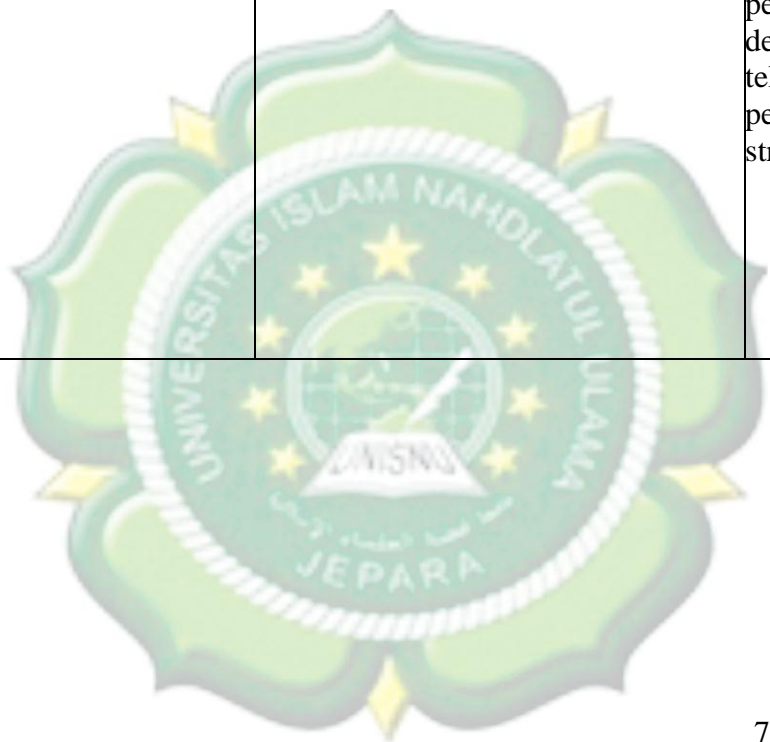


Tabel 4.11 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri (lanjutan)

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Sesuai/Tidak Sesuai
6.	Pengendalian Internal dan pengukuran keamanan yang Menyimpan data SIA	Kebijakan dan prosedur yang dikembangkan dan dijalankan oleh sekolah untuk menghadapi risiko dan menyediakan jaminan yang memadai untuk mencapai tujuan sekolah. Agar suatu sistem pengendalian internal dapat berjalan dengan efektif seperti yang diharapkan maka dari itu diperlukan suatu unsur pokok yang dapat mendukung proses dari sistem pengendalian internal. Unsur pokok sistem pengendalian internal meliputi: 1. Struktur organisasi yang merupakan suatu kerangka pemisahan tanggung jawab secara tegas berdasarkan fungsi dan tingkatan unit yang dibentuk.	Unsur pokok sistem pengendalian internal yang disesuaikan, yaitu: 1. Struktur organisasi yang diterapkan oleh MTs Hasyim Asy'ari Bangsri, harus menjelaskan dengan tegas bahwa terdapat pemisahan tanggung jawab berdasarkan fungsi dan tingkatan unit yang dibentuk. Setiap fungsi yang ada tidak bertanggung jawab penuh melaksanakan semua tahapan kegiatan.	1. MTs Hasyim Asy'ari Bangsri memiliki struktur organisasi yang jelas dan dengan tegas menjelaskan pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing bagian. Struktur organisasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri juga menunjukkan bahwa adanya batasan-batasan antara satu bagian dengan bagian lainnya dengan menggunakan garis komando dan garis konsultasi.	Sesuai

Tabel 4.11 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri (lanjutan)

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Sesuai/Tidak Sesuai
6.	Pengendalian Internal dan pengukuran keamanan yang Menyimpan data SIA	2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam organisasi yang akan menjamin ketelitian dan keandalan data dalam suatu organisasi.	2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang terdapat di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri bahwa setiap transaksi penggajian pada pegawai dilakukan sesuai dengan prosedur sistem yang telah dijelaskan dalam pemisahan tugas dalam struktur organisasi sekolah.	2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang digunakan oleh MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dikelola sesuai dengan pemisahan tugas dari struktur organisasi. Semua penggajian pegawai baik PNS maupun Non PNS hanya dikelola oleh bendahara sekolah yang tetap dan berada dibawah pengawasan Komite Sekolah, dan Kepala sekolah.	Sesuai



Tabel 4.11 Kesesuaian Komponen Sistem Informasi Akuntansi pada Penggajian Pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri (lanjutan)

No.	Komponen Sistem Informasi Akuntansi	Indikator	Teori	Praktik	Sesuai/Tidak Sesuai
6.	Pengendalian Internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data SIA	3. Pelaksanaan kerja secara sehat yang diterapkan dalam organisasi sehingga dapat tercapainya pengendalian internal	3. Pencatatan data transaksi penggajian pada pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri harus dilakukan dengan kehati-hatian dalam menangani transaksi penggajian dan adanya pengawasan oleh kepala sekolah.	3. Setiap transaksi yang terjadi dalam penggajian pegawai, sekolah menerapkan pelaksanaan kerja secara sehat seperti adanya dokumen dan slip potongan gaji bernomor urut, dan pengawasan oleh komite sekolah dan kepala sekolah.	Sesuai
		4. Pegawai berkualitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, agar organisasi memiliki citra berkualitas	4. Pegawai yang berkualitas berarti pegawai yang jujur dan ahli dalam bidang yang menjadi tanggung jawabnya serta memiliki aspek pendidikan, pengalaman, dan akhlak yang baik.	4. MTs Hasyim Asy'ari Bangsri mempunyai pegawai yang berkualitas dan ahli serta memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau akuntansi.	Sesuai

(Sumber: Romney, 2014; Mardi, 2011; dan data yang diolah)

4.2.2 Analisis Data Sistem Penggajian Pegawai di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hasyim Asy'ari Bangsri

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Hasyim Asy'ari Bangsri, adalah salah satu sekolah yang berada di bawah wewenang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Segala aktivitas atau kegiatan yang dilakukan di sekolah diketahui oleh Kepala Sekolah, dan sesuai dengan peraturan yang ada.

Sistem penggajian pegawai yang digunakan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri ini menggunakan sistem pencatatan yang sederhana dan mudah untuk dipahami. Sistem penggajian dikelola oleh bendahara komite sekolah. Bendahara melakukan pencatatan di buku kas umum serta membuat laporan pertanggungjawaban setiap melakukan transaksi penggajian pada pegawai yang sudah diotorisasi kepala sekolah, selain itu bendahara juga memberikan slip gaji setiap memberikan gaji pada pegawai dan pegawai yang bersangkutan menandatangani leger gaji atau daftar penerimaan gaji sebagai bukti otentik dalam pemberian gaji pada pegawai.

Berikut merupakan analisis dari hasil wawancara dan observasi yang akan dikelompokkan berdasarkan indikator dari komponen sistem informasi akuntansi:

1. Orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi Penggajian pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dikelola oleh bendahara gaji dan bansek dan bendahara komite sekolah.

Orang yang mengoperasikan sistem informasi akuntansi setiap transaksi penggajian pada pegawai ialah, bendahara komite sekolah yaitu Heri Khoirul Anas, S.E. Bendahara membuat daftar penerimaan gaji untuk penggajian karyawan. Setelah itu bendahara membuat slip gaji, sebagai bukti potongan gaji pegawai yang bersangkutan, dan pegawai menandatangani leger gaji atau daftar penerimaan gaji sebagai bukti otentik bendahara telah memberikan gaji pada pegawai yang bersangkutan. Kemudian bendahara mencatatnya di buku kas umum dan serta membuat laporan pertanggungjawaban setiap melakukan transaksi penggajian pada pegawai yang sudah diotorisasi kepala sekolah setiap bulannya.

Hal ini sudah sesuai dengan komponen sistem informasi akuntansi menurut Romney karena MTs Hasyim Asy'ari Bangsri memiliki bendahara sebagai orang yang dapat menggunakan dan mengaplikasikan sistem informasi akuntansi.

2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi

Bendahara membuat slip gaji, sebagai bukti jumlah gaji pegawai yang bersangkutan, dan pegawai menandatangani leger gaji atau daftar penerimaan gaji sebagai bukti otentik bendahara telah memberikan gaji pada pegawai yang bersangkutan. Kemudian bendahara mencatatnya di buku kas umum dan serta membuat laporan pertanggungjawaban setiap melakukan transaksi penggajian pada pegawai yang sudah diotorisasi

kepala sekolah setiap bulannya dan dipertanggungjawabkan ke Dinas Provinsi dan Komite Sekolah. Semua bukti diarsipkan oleh bendahara dan kemudian direkap sebagai laporan keuangan bulanan yang nantinya akan berguna dalam pengambilan keputusan dalam biaya operasional.

Prosedur dan instruksi sudah sesuai antara komponen SIA menurut teori yang disesuaikan pada MTs Hasyim Asy'ari Bangsri. Data mengenai organisasi dan aktivitas organisasi

Semua transaksi penggajian pada pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri. dicatat melalui ledger gaji sebagai bukti pemberian gaji pada pegawai dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan, dan slip gaji sebagai bukti rincian potongan gaji ke pegawai. Selanjutnya bendahara mencatatnya di buku kas umum sebagai pengganti jurnal dan membuat laporan pertanggungjawaban setiap melakukan transaksi penggajian pada pegawai yang sudah diotorisasi kepala sekolah setiap bulannya, dan dipertanggungjawabkan ke Dinas Provinsi dan Komite Sekolah. Transaksi penggajian pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri merupakan sebuah data yang digunakan dan menjadi informasi akuntansi bagi yang membutuhkannya. Komponen data pada sistem penggajian pegawai di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah sesuai dengan teori, karena data yang ada sudah dapat memadai sesuai dengan kebutuhan sekolah.

3. Perangkat Lunak (Software) yang digunakan untuk mengolah data organisasi.

Dari observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, bendahara MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah menggunakan perangkat lunak seperti Ms. Excel dan Ms. Word dalam membantu menyusun leger gaji, rincian gaji, slip gaji dan laporan pertanggungjawaban setiap bulannya sehingga pencatatan lebih tertata, dan mudah dipahami.

4. Infrastruktur TI, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi

MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah melengkapi infrastruktur teknologi informasi seperti adanya komputer dan laptop serta perangkat peripheral seperti *mouse*, hardisk, keyboard, printer, dsb. Dengan adanya infrastruktur teknologi informasi dapat mengakses serta mengarsipkan laporan dengan lebih mudah.

5. Pengendalian Internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi

Semua unsur pokok sistem pengendalian internal telah dilakukan oleh MTs Hasyim Asy'ari Bangsri. Berikut unsur pokok sistem pengendalian internal, yaitu:

- a. Struktur organisasi yang merupakan suatu kerangka pemisahan tanggung jawab secara tegas berdasarkan fungsi dan tingkatan unit yang dibentuk

MTs Hasyim Asy'ari Bangsri memiliki struktur

organisasi yang jelas dan dengan tegas menjelaskan pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing bagian. Struktur organisasi di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri juga menunjukkan bahwa adanya batasan-batasan antara satu bagian dengan bagian lainnya dengan menggunakan garis komando dan garis konsultasi.

- b. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan dalam organisasi yang akan menjamin ketelitian dan keandalan data dalam suatu organisasi

Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang digunakan oleh MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dikelola sesuai dengan pemisahan tugas dari struktur organisasi. Semua penggajian pegawai hanya dikelola oleh bendahara sekolah yang tetap dan berada dibawah pengawasan Komite Sekolah, dan Kepala sekolah.

- c. Pelaksanaan kerja secara sehat yang diterapkan dalam organisasi sehingga dapat tercapainya pengendalian internal

Setiap transaksi yang terjadi dalam penggajian pegawai, sekolah menerapkan pelaksanaan kerja secara sehat seperti adanya dokumen dan slip gaji bernomor urut, dan pengawasan oleh komite sekolah dan kepala sekolah.

- d. Pegawai berkualitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, agar organisasi memiliki citra berkualitas

MTs Hasyim Asy'ari Bangsri mempunyai pegawai yang berkualitas dan ahli serta memiliki pengalaman dalam bidang keuangan atau akuntansi.

4.2.3 Analisis Tujuan Sistem Informasi Akuntansi MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dengan Komponen Sistem Informasi Akuntansi yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri.

Pada bagian analisis ini akan membahas mengenai apakah komponen sistem informasi akuntansi yang ada di MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah mendukung atau belum mendukung. Jika sudah mendukung maka berarti komponen sistem informasi akuntansi sudah dapat mendukung pencapaian dari tujuan sistem informasi akuntansi sekolah dalam penggajian pada pegawai.

Komponen sistem informasi akuntansi yang pertama, yaitu orang-orang yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi dalam hal ini MTs Hasyim Asy'ari Bangsri memiliki bendahara yang sudah dapat mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi sekolah, yakni MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dalam menyediakan informasi penggajian bagi pegawai, kepala sekolah, komite sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dengan tepat waktu dan mudah dipahami, yakni setiap tanggal 10 bendahara memberikan laporan pertanggungjawaban penggajian kepada Dinas kepada Komite Sekolah dengan persetujuan dari Kepala Sekolah. Bukti dari komponen sistem informasi akuntansi ini dapat mendukung

pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi sekolah, yaitu adanya Sumber Daya Manusia yang terlatih yang bertanggungjawab dan memahami proses akuntansi dan keuangan pada umumnya.

Komponen sistem informasi akuntansi kedua, yaitu prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi sudah dapat mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi sekolah karena MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah menggunakan prosedur dan instruksi dalam mengolah dan menghasilkan informasi penggajian yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan yakni bagi pegawai berupa informasi tentang rincian potongan gaji, bagi kepala sekolah, komite sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berupa informasi tentang laporan pertanggungjawaban tentang penggajian pegawai. Prosedur dan instruksi membantu bendahara dalam mengumpulkan, mengolah, dan menghasilkan informasi. Komponen sistem informasi akuntansi yang kedua ini sudah dapat mendukung pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi yang pertama dan kedua bahwa prosedur dan instruksi sudah digunakan oleh MTs Hasyim Asy'ari Bangsri dalam menghasilkan informasi.

Komponen sistem informasi akuntansi yang ketiga, yaitu data mengenai organisasi dan aktivitas organisasi sudah dapat mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi sekolah yakni MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah mencatat semua transaksi penggajian pada

pegawai dengan baik dan benar sesuai dengan sistem penggajian pegawai yang berlaku di sekolah. Pengarsipan semua data tentang sistem penggajian pegawai tersimpan dengan rapi, sehingga jika sewaktu-waktu ada pengawas datang ke sekolah untuk mengecek data tentang penggajian maka bendahara dapat memberikan data yang dimintanya.

Komponen sistem informasi akuntansi yang keempat, yaitu perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data organisasi sudah dapat mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi sekolah, karena MTs Hasyim Asy'ari Bangsri menggunakan Microsoft Excel dan Microsoft Word yang dapat mempermudah bendahara dalam mengolah data penggajian pegawai. MTs Hasyim Asy'ari Bangsri menggunakan perangkat lunak yang sederhana dan mudah untuk dipahami, agar dalam pengolahan data penggajian pegawai lebih tertata, dan tepat waktu.

Komponen sistem informasi akuntansi yang kelima, yaitu infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi sudah dapat mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi sekolah. MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah dapat memfasilitasi dalam pengolahan data dengan menyediakan perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi. Dalam hal ini, MTs Hasyim Asy'ari Bangsri sudah menggunakan komputer dan laptop, dan perangkat perangkat *peripheral* seperti *mouse*, *keyboard*, *printer*, dan lain sebagainya sehingga dapat mempermudah bendahara dalam mengolah data

penggajian pegawai menjadi informasi yang berguna bagi pegawai, kepala sekolah, komite sekolah, dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Komponen sistem informasi akuntansi yang keenam adalah pengendalian internal dan pengukuran keamanan yang menyimpan data sistem informasi akuntansi sudah dapat mendukung dalam pencapaian tujuan sistem informasi akuntansi sekolah. MTs Hasyim Asy'ari Bangsri memiliki struktur organisasi yang jelas dengan pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing bagian. Selain itu, sistem wewenang dan pencatatan penggajian pegawai hanya dilakukan oleh bendahara dan tetap berada di bawah pengawasan kepala sekolah, komite sekolah dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

